EquityUpdate

22 April 2014

Pergerakan IHSG

Sumber : IPOT

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2013	Terakhir	H–1
Nilai transaksi [Rp miliar]	4,190.9	2,634.4	3,045.6
Volume transaksi [jt shm]	4,926.5	3,188.1	4,646.2
Net asing [Rp miliar]	-84.6	315.5	672.8
Net asing [jt shm]	-26.7	145.7	137.0
Kapitalisasi pasar [Rp tn]	4,137.3	4,513.3	4,517.7

Sumber : Bloomberg

Indeks Saham

Indeks	Negara	Penutupan	% Prb 1 Tahun	% Perubahan H–1	% Perubahan YTD
JCI	Indonesia	4,892	-2.1%	-0.1%	14.5%
FSSTI	Singapura	3,256	-1.6%	0.1%	2.8%
KLCI	Malaysia	1,863	9.2%	0.6%	-0.2%
SET	Thailand	1,413	-9.4%	0.3%	8.8%
KOSPI	Korsel	1,999	3.8%	-0.3%	-0.9%
SENSEX	India	22,765	19.7%	0.6%	7.5%
HSI	Hongkong	22,760	5.8%	0.3%	-2.3%
NKY	Jepang	14,512	7.0%	0.0%	-10.4%
AS30	Australia	5,445	10.9%	0.6%	2.0%
IBOV	Brasil	52,112	-2.0%	1.8%	1.2%
DJI	Amerika	16,449	13.2%	0.2%	-0.8%
SX5P	Eropa	2,920	11.8%	0.4%	0.0%
UKX	Inggris	6,625	6.1%	0.6%	-1.8%

Dual Listing (US$)

Saham	Penutupan US$	Penutupan IDR*	+ / -	% Prb
TLKM	40.80	11,674.9	-0.22	-0.54%
TINS	0.128	1,468.2	0.02	14.67%
ANTM	0.084	963.0	0.00	0.00%

**** Rp/US$ @Rp11,446***

Suku Bunga dan Inflasi

Items	Latest rates Interest	Latest rates Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.93		
Kredit bank IDR	15.10		
BI Rate (%)	7.50	7.32%	7.43
Fed Funds Target	0.25	1.50%	0.24
ECB Main Refinancing	0.25	0.50%	0.25
Domestic Yen Interest Call	0.07	1.50%	0.05

Market Review

Dow Jones Senin malam (21/4) ditutup naik 41 poin atau 0,3% ke 16.449, terutama atas kinerja kuartal I-2014 beberapa emiten yang di atas estimasi konsensus, misalnya dari emiten Halliburton. Secara umum, pemodal Wall Street menganggap rilis kinerja emiten Amerika Serikat (AS) untuk kuartal I-2014 sejauh ini memuaskan, dimana sekitar 60% dari rilis tersebut berada di atas estimasi konsensus. Pasar saham Jepang pagi ini dibuka atas optimisme yang sama mengikuti pasar saham AS.

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), penjualan ekspor minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) dan produk turunannya pada Maret 2014 naik 13% dibandingkan dari bulan sebelumnya, didorong oleh melambungnya harga rerata kedelai sejak Februari. Volume penjualan ekspor CPO per Maret 2014 menyentuh 1,79 juta ton, atau naik 13,3% dari pencapaian 1,58 juta ton bulan sebelumnya. Gapki menyatakan, kenaikan volume ekspor ini disebabkan baik karena harga komoditas substitusi kedelai yang tinggi, maupun karena stok CPO Indonesia dan Malaysia sudah berkurang. Selain itu, spekulasi El Nino juga mempengaruhi pasar komoditas CPO. (*sumber: Bisnis Indonesia*)

Bank Indonesia (BI) memperkirakan neraca perdagangan akhir Maret 2014 surplus sekitar US$ 500 juta, karena didorong surplus nonmigas yang lebih tinggi. Perkiraan surplus neraca perdagangan pada Maret ini sedikit lebih rendah dibandingkan surplus Februari 2014 sebesar US$ 785,3 juta. Di lain pihak, Deputi Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo juga menyatakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia selama kuartal I-2014 akan mengalami surplus. NPI yang surplus tersebut didorong oleh defisit transaksi berjalan yang hampir sama dengan kuartal IV-2013, sementara terjadi *capital inflow* yang lebih besar selama kuartal I-2014. Defisit transaksi berjalan pada kuartal I-2014 diperkirakan pada kisaran 2% karena didorong perbaikan pada ekspor manufaktur. Namun, diperkirakan defisit transaksi berjalan pada kuartal II-2014 akan meningkat di kisaran 3% karena adanya repatriasi dividen oleh investor asing. (*sumber: Investor Daily*)

IHSG hari ini (22/4) diperkirakan bergerak *mixed* cenderung menguat terbatas. Saham pilihan ASII, BWPT, UNVR, BKSL.

(dang.maulida@ipc.co.id)

News Highlights

Arwana Citramulia (ARNA) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 13,4% menjadi Rp77,8 miliar per kuartal I-2014, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp68,6 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh pertumbuhan penjualan. Sementara itu, perseroan membukukan pendapatan penjualan sebesar 17,2% menjadi Rp408,7 miliar, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp348,5 miliar. Perseroan menyatakan, nilai penjualan sebesar Rp376 miliar berasal bersumber dari pihak-pihak relasi, yaitu PT Catur Sentosa Adiprana Tbk yang memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp315,7 miliar. (Investor Daily)

Arwana Citramulia (ARNA) menargetkan laba hingga 30% menjadi Rp305,7 miliar hingga akhir 2014. Sementara itu, pendapatan diprediksi meningkat 21% menjadi Rp1,7 triliun hingga akhir 2014, dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,4 triliun. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh adanya ekspektasi kenaikan penjualan keramik sebesar 14% pada 2014 diharapkan menjadi faktor utama penguat kinerja keuangan. (Investor Daily)

Refer to important disclosures on the last of this report

Harga Komoditas

dlm US$	Penutupan	% Prb 1 Tahun	Perubahan (H-1) + / -	dlm %
Minyak WTI /bbl	104.4	18.6%	0.1	0.1%
CPO /ton	811.6	15.1%	2.5	0.3%
Karet /kg	2.17	-13.1%	-0.1	-4.1%
Nikel /ton	17,877	18.4%	70.0	0.4%
Timah /ton	23,482	13.4%	-46.0	-0.2%
Emas /tr. oz	1,289.8	-9.6%	-4.5	-0.3%
Batu bara /ton	73.0	-17.4%	0.2	0.3%
Tepung terigu /ton	292.3	-8.4%	0.0	0.0%
Gas alam /mmbtu	4.7	10.0%	0.0	0.0%

Sumber: Bloomberg

Dinamika Harga Komoditas

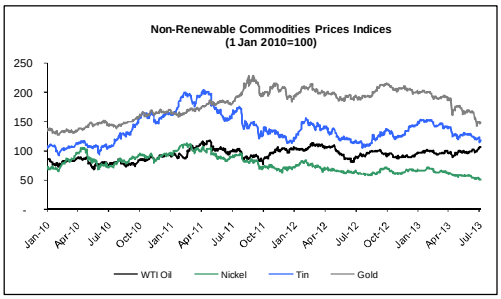

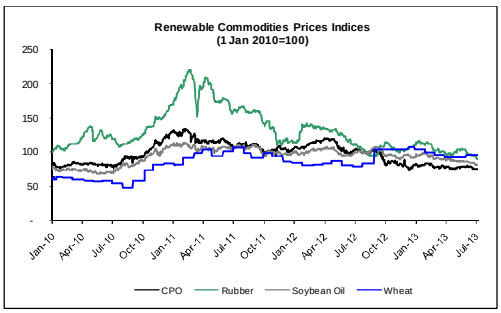

Astra Graphia (ASGR) mencetak laba bersih sebesar Rp33 miliar pada kuartal I-2014, meningkat 26% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp26,2 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh pendapatan bersih yang naik 14,1% menjadi Rp434,8 miliar, dibandingkan kuartal I-2013 senilai Rp381 miliar. Perseroan menyatakan, penjualan dan proyek percetakan menyumbang pendapatan terbesar, yaitu senilai Rp175,2 miliar. Selanjutnya, sewa dan jasa perbaikan dan pemeliharaan masing-masing berkontribusi sebesar Rp139,2 miliar dan Rp72,8 miliar. Pendapatan bersih perseroan lebih banyak dikontribusikan oleh pihak ketiga, yaitu sebesar Rp363,4 miliar, sedangkan pihak berelasi sebesar Rp71,4 miliar. (Investor Daily)

Bumi Serpong Damai (BSDE) membeli 25,99% saham PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) senilai Rp2,03 triliun, sehingga kepemilikan saham BSDE bertambah menjadi 34,22% dari 8,23%. Transaksi tersebut terjadi pada harga Rp2.200 dengan jumlah sebanyak 922,76 juta saham PLIN. Perseroan menyatakan, transaksi tersebut dibiayai kas internal dengan tujuan untuk menambah porsi pendapatan berkelanjutan (*recurring income*). Akuisisi saham tersebut merupakan usaha BSDE mengkonsolidasi PLIN. (Investor Daily)

Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), memperkirakan pendapatan pada kuartal I-2014 tumbuh sekitar 10% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pada kuartal I-2013, pendapatan Telkomsel mencapai Rp13,9 triliun atau naik 13% dibandingkan dengan kuartal I-2012 sebesar Rp12,9 triliun. Telkomsel optimis dapat mencatatkan pertumbuhan yang konsisten hingga tahun ini. Hal tersebut seiring ekspansi di layanan data. Sepanjang tahun lalu,, Telkomsel mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 10,1% menjadi Rp60,4 triliun sibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun kenaikan laba bersih sebesar 10,4%. (Investor Daily)

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210 - Indonesia
p +62.21.5793.1168
f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS
Buy : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
Hold: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
Sell : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION. The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMER: This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may be involved in transactions contrary to any opinion herein to make markets, or have positions in the securities recommended herein. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.